



PERUBAHAN HET TUNGGU KEBIJAKAN

Pemkot Upayakan Ketersediaan Gas Subsidi

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berupaya membangun sinergi dengan Pertamina serta Hiswama Migas. Langkah tersebut guna menjamin gas bersubsidi atau ukuran tiga kilogram tetap tersedia serta tepat sasaran.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan pihaknya mendapatkan kuota sebanyak 21.956 metrik ton atau setara sekitar 8.065.170 tabung gas tiga kilogram dalam setahun. "Kuota itu dibagi rata setiap bulan. Namun ada kuota fakultatif sekitar lima persen dalam rangka memenuhi kebutuhan saat hari-hari besar keagamaan maupun libur panjang," jelasnya, Kamis (16/6).

Pihaknya juga memastikan rutin melakukan monitoring baik di agen

maupun di pangkalan dari aspek ketersediaan serta harga. Sosialisasi yang melibatkan para agen dan pangkalan juga dilakukan setiap tahun. Di Kota Yogya terdapat 14 agen dan 874 pangkalan yang mendistribusikan gas bersubsidi.

Ambar mengaku, sesuai peruntukannya gas bersubsidi tersebut ialah untuk warga miskin dan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Oleh karena itu harus dipastikan agar benar-benar dinikmati oleh penduduk miskin di Kota Yogya. "Dalam proses pendistribusian, pembinaan dan pengawasan harus dilakukan bersama-sama. Jangan sampai warga yang berhak kesulitan untuk mendapatkan," tandasnya.

Sementara itu terkait Harga Eceran Tertinggi (HET) gas bersub-

sidi di DIY, dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir ditetapkan Rp 15.500 per tabung ukuran tiga kilogram. Dalam waktu dekat, HET tersebut akan disesuaikan dengan acuan terbaru yakni sekitar Rp 19.000 per tabung. Akan tetapi Pemkot masih menunggu kebijakan terbaru untuk melakukan penyesuaian.

Kepala Bidang Pengawasan dan Pengendalian Dinas Perdagangan Kota Yogya Riswanti, menjelaskan pembahasan menetapkan harga eceran yang tepat sudah berjalan. Rencananya pun akan sejalan dengan harga yang ditetapkan di Jawa Tengah. "Tentunya, kami tetap akan melakukan pengawasan distribusi elpiji bersubsidi ini. Mulai di agen dan pangkalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005